

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berikut akan disajikan hasil penelitian dan analisis data tentang faktor-faktor yang berhubungan terhadap kepatuhan kontrol pasien hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang. Variabel yang diteliti meliputi variabel faktor sosial ekonomi pasien (jenis kelamin, usia, suku, tingkat pendidikan, ada tidaknya asuransi kesehatan, pekerjaan, akses transportasi ke pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga), faktor terkait tim kesehatan dan sistem kesehatan (tingkat kepuasan pasien atas layanan kesehatan), faktor terkait kondisi kesehatan pasien (ada atau tidaknya penyakit kronis lain yang menyertai), faktor terkait terapi (tingkat kepuasan pengobatan terhadap efektifitas obat), faktor terkait pasien (tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi), dan kepatuhan kontrol pasien hipertensi.

5.1 Hasil Penelitian

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

| Karakteristik | Kriteria | Jumlah (n=192) | Prosentase (%) |
|--------------------|----------------------------|----------------|----------------|
| Jenis Kelamin | • Laki-laki | 86 | 45,0 |
| | • Perempuan | 106 | 55,0 |
| Usia | • 18-54 tahun | 45 | 24,0 |
| | • >54 tahun | 147 | 76,0 |
| Suku | • Jawa | 184 | 96,0 |
| | • Non Jawa | 8 | 4,0 |
| Tingkat Pendidikan | • SD | 36 | 19,0 |
| | • SMP | 27 | 14,0 |
| | • SMA | 83 | 43,0 |
| | • Perguruan Tinggi/Akademi | 46 | 24,0 |

| | | | |
|--|-----------------|-----|------|
| Jenis Pekerjaan | • Pensiunan | 75 | 39,0 |
| | • PNS | 11 | 6,0 |
| | • Swasta | 27 | 14,0 |
| | • Tidak bekerja | 79 | 41,0 |
| Kepemilikan asuransi | • Ada | 185 | 96,0 |
| | • Tidak | 7 | 4,0 |
| Akses transportasi | • Baik sekali | 137 | 71,0 |
| | • Baik | 55 | 29,0 |
| Dukungan keluarga | • Baik | 169 | 88,0 |
| | • Cukup | 23 | 12,0 |
| Kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan | • Baik | 144 | 75,0 |
| | • Cukup | 48 | 25,0 |
| Ada tidaknya penyakit kronis lain | • Ada | 159 | 17,0 |
| | • Tidak | 33 | 83,0 |
| Kepuasan terhadap efektifitas obat | • Baik | 191 | 99,0 |
| | • Rendah | 1 | 1,0 |
| Pengetahuan terhadap hipertensi | • Baik | 109 | 57,0 |
| | • Cukup | 60 | 31,0 |
| | • Rendah | 23 | 12,0 |
| sistole | • >140 | 86 | 45% |
| | • <=140 | 106 | 55% |
| diastole | • >90 | 77 | 40% |
| | • <=90 | 115 | 60% |
| Kepatuhan kontrol | • Patuh | 122 | 64,0 |
| | • Tidak | 70 | 36,0 |

Sumber : Angket tahun 2015

Table 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 192 responden yang diteliti didapatkan jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Terdapat 55% responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan usia, dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang berusia >54 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berusia 18-54 tahun. Terdapat 76% responden yang berusia >54 tahun. Sedangkan berdasarkan suku bangsa, dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang bersuku bangsa Jawa lebih banyak dibandingkan dengan

responden non Jawa. Terdapat 96% responden yang berusia bersuku bangsa Jawa.

Pada table 5.1 didapatkan bahwa dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan terakhir SD, SMP, atau PT. Terdapat 43% responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA. Sedangkan berdasarkan kepemilikan asuransi, didapatkan bahwa dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang memiliki asuransi kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki asuransi kesehatan. Terdapat 96% responden yang memiliki asuransi kesehatan.

Berdasarkan table 5.1 didapatkan bahwa dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang tidak memiliki pekerjaan lebih banyak bandingkan dengan responden yang memiliki pekerjaan sebagai pensiunan PNS, PNS, maupun Swasta. Terdapat 41% responden yang tidak memiliki pekerjaan. Berdasarkan akses transportasi ke layanan kesehatan, dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang memiliki akses transportasi yang baik sekali ke layanan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki akses transportasi ke layanan kesehatan yang cukup maupun buruk. Terdapat 71% responden yang akses transportasi ke layanan kesehatannya baik.

Berdasarkan table 5.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga yang cukup baik. Terdapat 88.5% responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik. Dari 192 responden didapatkan bahwa hanya 55% responden yang

memiliki tekanan siystole dibawah 140 mmHg dan hanya 60% yang memiliki tekanan diastole dibawah 90 mmHg.

Hasil dari kepuasan pasien atas layanan kesehatan, didapatkan bahwa dari 192 responden yang diteliti, responden yang memiliki tingkat kepuasan yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat kepuasan yang cukup maupun buruk. Terdapat 75% responden yang memiliki tingkat kepuasan yang baik. Dari 192 responden yang diteliti, didapatkan bahwa responden yang tidak memiliki penyakit kronis lain lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki penyakit kronis lain. Terdapat 83% responden yang tidak memiliki penyakit kronis lain.

Tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang memiliki tingkat kepuasan pengobatan terhadap efektifitas obat yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat kepuasan pengobatan terhadap efektifitas obat yang cukup maupun rendah. Terdapat 99% responden yang memiliki tingkat kepuasan pengobatan terhadap efektifitas obat yang tinggi. Hal ini serupa dengan pengetahuan terhadap hipertensi dimana dari 192 responden yang diteliti, didapatkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi yang baik lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi yang cukup maupun rendah. Terdapat 57% responden yang memiliki tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi yang tinggi. Berdasarkan kepatuhan kontrol, dari 192 responden yang diteliti didapatkan responden yang patuh kontrol setiap bulan lebih banyak dibandingkan dengan responden tidak patuh kontrol setiap bulan. Terdapat 64% responden yang memiliki patuh kontrol setiap bulan.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Distribusi Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square.

Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Jenis kelamin | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|---------------|-------------------|-------------|-------|----------|
| | Patuh | Tidak Patuh | | |
| | N | N | N | |
| Laki-laki | 56 | 30 | 86 | 0,797 |
| perempuan | 66 | 40 | 106 | |
| Total | 122 | 70 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki dan sejumlah responden yang berjenis kelamin perempuan terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.2.2 Distribusi Usia terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Usia terhadap Kepatuhan Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Chi-square.

Tabel 5.3 Distribusi Usia terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Usia | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|-------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | 0,5 |
| 18-54 | 14 | 31 | 45 | |
| >54 | 56 | 91 | 147 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

Sumber: Olah Data di Lampiran Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang berusia 18-54 dan sejumlah responden yang berusia >54 terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.2.3 Distribusi Suku terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Suku terhadap kepatuhan Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Chi square.

Tabel 5.4 Distribusi Suku terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Suku | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|----------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | 0,07 |
| jawa | 70 | 114 | 184 | |
| Non jawa | 0 | 8 | 8 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara

sejumlah responden yang bersuku Jawa dan sejumlah responden yang bersuku non Jawa terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.2.4 Distribusi Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Tingkat Pendidikan terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square.

Tabel 5.5 Distribusi Tingkat Pendidikan terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Pendidikan | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|------------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| SD | 15 | 21 | 36 | 0,815 |
| SMP | 9 | 18 | 27 | |
| SMA | 28 | 55 | 83 | |
| PT | 18 | 28 | 46 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang berpendidikan SD, SMP, SMA, dan PT terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.2.5 Distribusi Ada Tidaknya Asuransi Kesehatan terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi jumlah responden yang memiliki Asuransi Kesehatan terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square.

Tabel 5.6 Distribusi Ada Tidaknya Asuransi Kesehatan terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Kepemilikan Asuransi Kesehatan | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|--------------------------------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| Ya | 5 | 2 | 7 | 0,102 |
| Tidak | 65 | 120 | 185 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang memiliki asuransi kesehatan dan sejumlah responden tidak memiliki asuransi kesehatan terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.5.6 Distribusi Pekerjaan terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Pekerjaan terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi-square.

Tabel 5.7 Distribusi Pekerjaan terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Pekerjaan | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|---------------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| PNS | 6 | 5 | 11 | 0,419 |
| SWASTA | 12 | 15 | 27 | |
| Pensiunan | 26 | 49 | 75 | |
| Tidak Bekerja | 26 | 53 | 79 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang bekerja sebagai PNS, SWASTA, PENSIUNAN, dan yang tidak memiliki pekerjaan terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.5.7 Distribusi Akses Transportasi terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Akses Transportasi terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square.

Tabel 5.8 Distribusi Akses Transportasi terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Akses Transportasi | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|--------------------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| Baik Sekali | 44 | 93 | 137 | 0,071 |
| Baik | 26 | 29 | 55 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki dan sejumlah responden yang berjenis kelamin perempuan terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.5.8 Distribusi Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Dukungan Keluarga terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman.

Tabel 5.9 Distribusi Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Dukungan keluarga | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|-------------------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| baik | 61 | 109 | 170 | 0.459 |
| cukup | 9 | 13 | 22 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang memiliki dukungan keluarga baik dan jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga cukup terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.5.9 Distribusi Tingkat Kepuasan Pasien Atas Layanan Kesehatan terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Tingkat Kepuasan Pasien Atas Layanan Kesehatan terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman.

Tabel 5.10 Distribusi Tingkat Kepuasan Pasien Atas Layanan Kesehatan terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Kepuasan atas YanKes | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|----------------------|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| baik | 47 | 97 | 144 | 0.057 |
| cukup | 23 | 25 | 48 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang memiliki kepuasan baik atas layanan kesehatan dan sejumlah responden yang memiliki kepuasan cukup atas layanan kesehatan terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.5.10 Distribusi Ada Atau Tidaknya Penyakit Kronis Lain Yang Menyertai terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Ada Atau Tidaknya Penyakit Kronis Lain Yang Menyertai terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji chi square.

Tabel 5.11 Distribusi Ada Atau Tidaknya Penyakit Kronis Lain Yang Menyertai terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Ada tidaknya penyakit Kronis Lain | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|--|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| Ada | 53 | 106 | 159 | 0,076 |
| Tidak | 17 | 16 | 33 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang memiliki penyakit kronis lain dan sejumlah responden yang tidak memiliki penyakit kronis lain terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.5.11 Distribusi Tingkat Kepuasan Pengobatan Terhadap Efektifitas Obat terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Tingkat Kepuasan Terhadap Efektifitas Obat terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman.

Tabel 5.12 Distribusi Tingkat Kepuasan Terhadap Efektifitas Obat terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Kepuasan Pengobatan Terhadap Efektifitas Obat | Kepatuhan kontrol | | Total | p- value |
|---|-------------------|-------|-------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| baik | 69 | 122 | 191 | 0.188 |
| rendah | 1 | 0 | 1 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang memiliki kepuasan baik atas efektifitas obat dan sejumlah responden yang memiliki kepuasan rendah atas efektifitas obat terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.

5.5.12 Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi terhadap Kepatuhan Kontrol

Untuk mengetahui distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi terhadap Kontrol perlu dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji Spearman.

Tabel 5.13 Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Hipertensi terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang

| Pengetahuan Pasien Tentang Hipertens | Kepatuhan kontrol | | Total N | p- value |
|--------------------------------------|-------------------|-------|------------|----------|
| | Tidak Patuh | Patuh | | |
| | N | N | N | |
| baik | 13 | 96 | 109 | 0.000 |
| cukup | 41 | 19 | 60 | |
| rendah | 16 | 7 | 23 | |
| Total | 70 | 122 | 192 | |

sumber: olah data di lampiran hasil analisis data

Berdasarkan tabel di atas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara sejumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang hipertensi dan sejumlah responden yang memiliki pengetahuan cukup maupun rendah tentang hipertensi terhadap kepatuhan kontrol ($p > 0,05$) di Poliklinik Jantung RSSA Malang.